

. BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, penulis sebagai instrumen kunci, pengambilan sample dan sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, data yang dihasilkan bersifat deskriptis dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵¹

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi untuk menetapkan lokus masalah, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan dilapangan yang artinya peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data dan juga yang melaporkan hasil penelitian.⁵² Kebanyakan dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang didalamnya penulis melakukan analisis sampai pada paraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011), hal. 138

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung Alfabeta, 2019), 294

dipahami dan disimpulkan.⁵³ Dengan demikian sudah jelas penelitian seperti apa yang dilakukan penulis.

B. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MA. Husnul Ri'ayah Suboh, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi benchmarking dalam meningkatkan kinerja di MA. Husnul Ri'ayah Suboh. Strategi benchmarking yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengendalian benchmarking di dua lembaga tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan

⁵³ Eva Latipah, Metodologi Penelitian. (Yogyakarta. Grass Media Production. 2012). hal.

penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo. Sekolah tersebut terletak di jalan Buduan Mlandingan Suboh, Desa Kembangsuko, Kec Suboh, Kab/Kota Situbondo, Kode Pos 68354. Email : ma.husnulriayah@yahoo.co.id.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 2021.

1. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MA. Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti cukup paham lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Kelayakan objek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.
- c. Penulis mengetahui bahwa MA. Husnul Ri'ayah telah menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minatsiswa dalam proses peningkatan pendidikan.
- d. Hasil penelitian ini sebaga evaluasi penerapan manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di dapat diperoleh. Antara lain :

1. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat.
2. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan Guru dan Siswa di MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada manajemen kegiatan Ekstrakurikuler untuk mengembangkan dan minat siswa yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di MA. Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah “ pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁴ Peneliti nsebagai pengamat dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di MA Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo.

2. Metode Wawancara

Interview adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”⁵⁵. Peneliti mengadakan interview kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiwaan,

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 270

Guru pengampu/ pelatih dan Siswa di MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian”⁵⁶. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan profil MA Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo dan data-data lain yang bersangkutan.

F. Uji Keabsahan data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dari luar itu untuk keperluan pengecekan atas sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁷

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber data, yaitu peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Mulai kepala sekolah, waka kesiswaan atau kepengurusan lainnya di MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo. Kemudian peneliti tanya kembali dengan pihak lainnya, seperti para guru/staf, OSIS secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 274.

⁵⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan mencari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, wakasek kurikulum dan kesiswaan, guru-guru pembina ekstrakurikuler, OSIS dan orang tua. Data dari keempat sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama, dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

I. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mewawancarai informan kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁵⁹

⁵⁸ Miles, M.B. and Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

⁵⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 124.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan secara verbal dari data informan. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif kemudian dianalisis dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cara cakupan fokus penelitian dan mengujikannya dengan deskriptif.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori.
5. Mengambil kesimpulan.⁶⁰

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan observasi lapangan, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo.

⁶⁰ Lexy J. Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, ... hlm, 190.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat siswa di MA. Husnul Ri'ayah Suboh-Situbondo, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Profil Madrasah

- a. Sejarah berdiri dan pengembangan

MA. Husnul Ri'ayah berdiri dibawah naungan pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Fadlal Sa'dullah pada tahun 1991 di Desa kembangsuko-Suboh-Situbondo. Di dalam perkembangan pondok pesantren ini MA. Husnul Ri'ayah adalah lembaga yang berdiri paling belakang, karna pada saat itu yang umum di masyarakat adalah Sekolah Diniyahnya. Akan tetapi beliau KH. Fadlal Sya'dullah mempunyai pemikiran bahwa pendidikan agama dan ilmu pengetahuan alam harus berjalan seimbang sehingga para santri atau siswa-siswi mempunyai karakter agamis dan moderen untuk menghadapi zaman yang tengah berkembang dengan pesat.

Maka beliau Kh. Fadlal Sya'dullah membangun tempat untuk pendidikan umum dari TK, MI, MTs & Madrasah Diniyah. meskipun MA Husnul Ri'ayah berdiri paling belakang namun antusiasme dan dukungan masyarakat patut di ajungkan jempol karna pada saat itu sekolah menengah ke atas masih sedikit.

b. Letak Geografis Ma Husnul Ri'ayah

Letak MA. Husnul Ri'ayah di JL. Buduan-Mlandingan KP. Kembang Suko Desa Suboh Kec Suboh Kab. Situbondo. Secara geografis MA. Husnul Ri'ayah di kelilingi area persawahan warga dan termasuk kategori tanah yang subur.

c. Struktur Organisasi MA Husnul Ri'ayah

Struktur organisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat di pisahkan dalam organisasi, Struktur ini berfungsi untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab terciptanya tujuan bersama. Adapun Struktur MA. Husnul Ri'ayah sebagai berikut:

- Ketua Yayasan : KH. A. Ghazi Syaif, M.H
- Kepala Madrasah : Estur, S.Ag
- KA. Tata Usaha : M. Saiful Imam Arifin
- Waka Kurikulum : Asyatik, SE.
- Waka Kesiswaan : Misbahul Huda, S.Pd.
- Waka Humas : Badrus Syamsi
- Waka Sarpas : Syaifullah
- Bimbingan Konseling : Saiful Hasan, S.Ag.

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa di MA. Husnul Ri'ayah

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru di dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena guru adalah penggerak para siswa dan sosok yang sangat berjasa di dalam suatu organisasi, di MA. Husnul Ri'ayah guru selain sebagai tenaga pendidik namun juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi di kelas. tanpa adanya Guru mungkin peraturan-peraturan tidak akan berjalan

dengan baik. Adapun struktur keorganisasian sudah terlampir di atas.

2. Keadaan Siswa

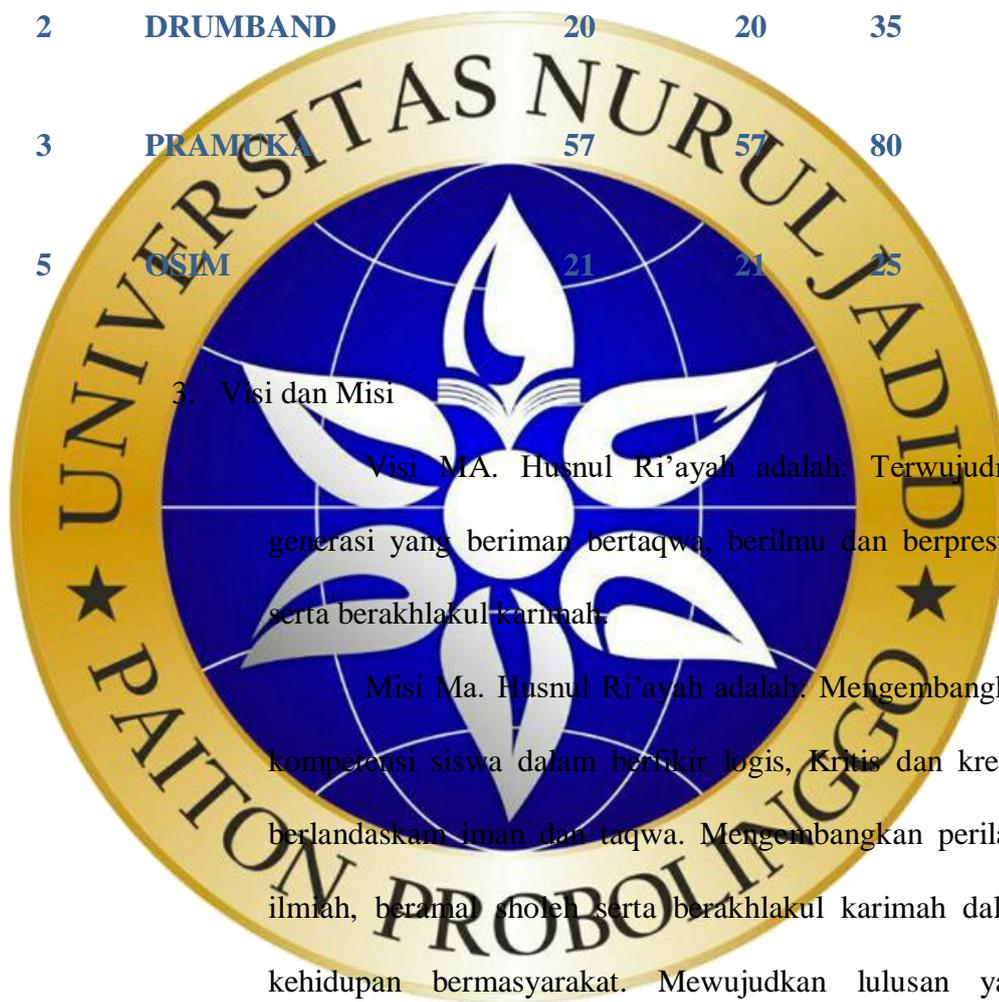
Dalam proses pendidikan siswa merupakan sebuah komponen yang sangat penting, dari data jumlah siswa dan siswi di MA. Husnul Ri'ayah perkembangannya cukup pesat, dari tahun ke tahun jumlah siswa dan siswi semakin bertambah. hal ini tentu sangat berpengaruh dalam meningkatnya anak didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini diceritakan oleh Bapak Estur, S.Ag kepala madrasah di MA. Husnul Ri'ayah adalah sebagai berikut.

"Adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, banyak strategi yang dilakukan oleh pengelola kegiatan ekstrakurikuler salah satunya dengan mengadakan event atau pertunjukan kegiatan ekstrakurikuler dan mengadakan lomba sesuai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diminati."

Berikut adalah data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhitung dari tahun ajaran 2018-2020.

NO	JENIS EKTRAKURIKULER	2018	2019	2020
1	PENCAK SILAT	33	33	60
2	DRUMBAND	20	20	35
3	PRAMUKA	57	57	80
5	OSIM	21	21	25



3. Visi dan Misi

Visi MA. Husnul Ri'ayah adalah: Terwujudnya generasi yang beriman bertaqwa, berilmu dan berprestasi serta berakhlakul karimah.

Misi Ma. Husnul Ri'ayah adalah: Mengembangkan kompetensi siswa dalam berfikir logis, Kritis dan kreatif berlandaskan iman dan taqwa. Mengembangkan perilaku ilmiah, beramal sholeh serta berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat. Mewujudkan lulusan yang cerdas berilmu dan mampu bersaing dalam kemajuan IPTEK.

B. Temuan Penelitian

1. Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Siswa dan Siswi di MA. Husnul Ri'ayah.

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan di MA. Husnul Ri'ayah langkah pertama yang dilakukan dalam memajemen ektrakurikuler adalah perencanaan. dengan menawarkan jenis kegiatan ektrakurikuler untuk dipilih oleh peserta didik, lalu di musyawarahkan dengan beberapa pertimbangan yang kemudian disepakati secara bersama.

“Pertamkali yang kami lakukan dalam perencanaan adalah menyampaikan kepada siswa untuk menawarkan jenis ektrakurikuler apa yang paling diminati dan setelah itu kami bicarakan dalam rapat rutin setiap bulan.”⁶¹

Hal yang paling penting dalam perencanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Di MA. Husnul Ri'ayah tujuan yang hendak dicapai adalah meningkatkan minat peserta didik dengan memaksimalkan manajemen ektrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum Ibu Asyatik, SE. bahwa mengenai perencanaan kegiatan ektrakurikuler yang melibatkan langsung kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru-guru dan pembina ektrakurikuler.

“Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih jenis ekskul sesuai dengan minat dan bakatnya. Dan mereka dibina oleh guru-guru yang ahli di bidangnya masing-masing. Dan kepala madrasah dan guru-guru pembina ektrakurikuler membuat program tahunan (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi). Dengan

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Estur, S. Ag kepala madrasah, Kamis 10 Juni 2021, Pukul 09.30 WIB di MA. Husnul Ri'ayah.

begitu peserta didik menjadi semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.”⁶²

Adapun perencanaan yang telah disusun untuk mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri’ayah adalah sebagai berikut:

1) Penentuan tujuan Ekstrakurikuler

Hal ini disampaikan Kepala madrasah kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler,

“bahwa Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian peserta didik di luar jam sekolah. kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.”⁶³

Selain yang di sampaikan Kepala sekolah di atas kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tujuan yang di sampaikan oleh Waka Kesiswaan di MA. Husnul Ri’ayah yaitu.

“Salah satu tujuan ekstrakurikuler di sini yaitu sebagai tempat untuk pengembangan diri bagi peserta didik, Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non akademik dan memberikan keterampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang.”⁶⁴

2) Rencana kerja program ekstrakurikuler.

⁶² Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Asyatik, SE. Kamis 26 Agustus 2021, Pukul 09.40 di MA. Husnul Ri’ayah.

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Estur, S, ag, Selasa 1 Juni 2021, Pukul 08.00 di MA. Husnul Ri’ayah.

⁶⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Misbahul Huda, S.Pd.I, Selasa 1 Juni 2021, Pukul 09.00 di MA. Husnul Ri’ayah.

Perencanaan program kerja pendidikan di bidang ekstrakurikuler ini biasanya diadakan rapat rutin tim pengembangan sekolah di MA. Husnul Ri'ayah yang di monitori waka kesiswaan dan melibatkan berbagai pihak sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang di tuturkan oleh Koordinator Ektrakurikuler.

Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik.⁶⁵

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan / disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Sekolah.

Adapun rencana kegiatan Sebagaimana yang dituturkan oleh waka kesiswaan dan guru pembimbing ekstrakurikuler.

- a) Memperkenalkan dan mempertunjukkan ekstrakurikuler ke pada siswa dan siswi sekolah dimulai dari Masa Orientasi Siswa (MOS)

⁶⁵ Wawancara dengan Koordinator Ekrtakurikuler Bapak Saiful Hasan, S.Ag. Senin 30 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB di MA. Husnul Ri'ayah.

- b) Menunjukkan berbagai ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa dan siswi.
- c) Sebagai wadah penyalur bakat, minat dan hobi peserta didik.
- d) Mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- e) Selain itu sebagai salah satu ekstrakurikuler cabang olahraga prestasi diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit atlet baru dalam bidang olahraga, baik sepakbola, bulu tangkis dan pencak silat.
- f) Mengadakan agenda studi banding dengan sekolah lain.
- g) Mengikuti pertandingan atau perlombaan yang di adakan oleh pemerintah atau antar sekolah.⁶⁶

b. Pengorganisasian (Organizing)

Dalam pengorganisasian di MA. Husnul Ri'ayah ada tim ekstrakurikuler garis komando yang tertinggi yaitu Bapak Estur, S.Ag selaku kepala madrasah, kemudian Bapak Misbahul Huda, S.Pd.I selaku kesiswaan dan di bantu oleh anggota osim yang di tugaskan sebagai koordinator dari kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu pengorganisasian juga dilanjutkan untuk siswa dan siswi yang pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilaksanakan oleh Organisasi Siswa Intra

⁶⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Asyatik, SE. Kamis 26 Agustus 2021, Pukul 09.40 di MA. Husnul Ri'ayah

Madrasah (OSIM). Kegiatan MOS juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Dengan kata lain sebagai upaya penjangkaran minat dan bakat siswa baru. Dalam kegiatan MOS ini semua siswa baru wajib mengikuti. Karena di lembaga ini ada jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah. Ada yang jenis ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Sesuai dengan yang disampaikan kepala sekolah.

“Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilakukan pada saat MOS (masa orientasi Siswa). Sehingga siswa-siswa bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nanti”.⁶⁷

Dengan kata lain sebagai upaya penjangkaran minat siswa baru. Pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara, menjaga dan mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personalia secara struktural maupun fungsional. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan agar penciptaan dan pengembangan komunikasi berjalan secara efektif dan efisien.

Di dalam pengorganisasiannya kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah tentu juga di jadwalkan agar tidak bentrok

⁶⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Misbahul Huda, S.Pd.I, Selasa 1 Juni 2021, Pukul 09.00 di MA. Husnul Ri'ayah.

dengan kegiatan lainnya. Berikut adalah jadwal yang penulis peroleh dari dokumentasi milik koordinator ekstrakurikuler.⁶⁸

Tabel : Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler MA. Husnul Ri'ayah

JADWAL KEGIATAN EKTRAKURIKULER MA HUSNUL RI'AYAH



⁶⁸ Dokumentasi Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler dari koordinator kegiatan ekstrakurikuler pada tanggal 24 Mei 2021

N O	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	LOKASI	KOORDINAT OR
1	Pencak Silat	JUM'AT	15.30 - 16.30 WIB	HALAMA N SEKOLA H	SAIFUL HASAN, S.Ag.
2	Drum band	MINGGU	08.00 - 09.00 WIB	HALAMA N SEKOLA H	MISYANTO
3	Rebana	SELASA	08.00 - 09.00 WIB	MUSHOLA	MISYANTO
4	Tartil Qur'an	SENIN	07.00 - 08.00 WIB	MUSHOLA	M. SAIFUL IMAM
5	Pramuka	RABU	14.00 - 16.00 WIB	HALAMA N SEKOLA H	MISBAHUL HUDA, S.Pd.I

Penyesuaian jadwal tersebut dimaksudkan agar siswa yang ingin mengikuti lebih dari 1 jenis ekstrakurikuler bisa mengambil jenis ekstrakurikuler di hari yang berbeda dan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah pertama kali dilakukan Guru Ekstrakurikuler. Berdasarkan Kurikulum yang digunakan di MA. Husnul Ri'ayah terbilang sederhana, tidak ada rencana pembelajaran setiap kali pertemuan, dari wawancara penulis kepada guru ekstrakurikuler, penyampaian materi yang berbedadari para guru ekstrakurikuler terdapat beberapa metode sebagai berikut:

a) Ceramah

Dalam metode ini pelatih memberi informasi atau materi kepada siswa secara lisan sehingga siswa mendapat pencerahan dari materi yang tadinya tidak diketahuinya. Metode ini sangat berguna untuk siswa khususnya yang bisa memahami dari pendengaran.

b) Putar Vidio

Metode pemutaran video biasanya lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah, karena banyak Siswa siswi yang lebih suka menonton apa yang dilihatnya daripada apa yang didengarnya.

c) Praktek

Setelah pelatih memberikan ceramah atau penjelasan, memutar video, kepada siswa maka pelatih akan melatih peserta didik untuk mempraktekan apa yang telah dilihat dan didengarnya.

Program ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan dua kali dalam satu pekan yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan, kegiatan ini banyak mendatangkan pelatih dari luar dengan asisten pendamping dari guru-guru madrasah sendiri.

“Untuk pembinaan program ekstrakurikuler pilihan ini pembimbing diberi kebebasan pemberian materi dengan syarat bahwa materi ini harus bisa dikuasai anak dalam waktu satu tahun dengan jumlah tatap muka yang sudah ditentukan pada prota promes program ekstrakurikulernya. Pembina diberikan target untuk mampu mengirimkan peserta bimbingannya mengikuti minimal 1 event dalam satu semester baik itu event tingkat kecamatan atau nasional. Hal ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembina dalam membimbing anak didiknya.”⁶⁹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hampir tidak pernah mengalami permasalahan dalam hal pembiayaan.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Leli Aprilia R. S.Pd :

“bagian keuangan pembiayaan program ekstrakurikuler ini sudah masuk alokasi biaya bulanan. Namun, Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan biaya yang dikenakan kepada peserta didik saat mereka akan mengikuti sebuah event lomba seperti konsumsi pribadi, padahal mereka mengikuti lomba atas nama lembaga.”⁷⁰

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah.

Pengawasan di MA. Husnul Ri'ayah dilaksanakan secara kontinyu.

Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler menyampaikan laporan

⁶⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Asyatik, SE. Kamis 26 Agustus 2021, Pukul 09.40 di MA. Husnul Ri'ayah.

⁷⁰ Wawancara dengan bagian keuangan Ibu Leli Aprilia R. S.Pd. Senin 30 Agustus 2021, Pukul 09.00 di MA. Husnul Ri'ayah.

kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala madrasah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala madrasah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

“kami pembina ekstrakurikuler selalu berkomunikasi dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan juga bagian keuangan atau tata usaha sekolah, hal itu tergantung dengan permasalahan yang kita hadapi.”⁷¹

Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian Keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya jumlah permasalahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Selain itu pihak manajemen sekolah memberikan kesempatan yang sebesar besarnya kepada orang tua atau siapapun juga untuk menyampaikan komplain serta kritik atau saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu ekstrakurikuler di sekolah.

Laporan jangka pendek yang dibuat biasanya diambil dari hasil uji tanding, program uji tanding diadakan dalam kurun waktu 1 bulan minimal ada 1 kali uji coba, di setiap uji coba selalu mencari lawan yang mempunyai kualitas di atas MA. Husnul

⁷¹ Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler pencak silat, Bapak Romli. Senin 5 Juli 2021, Pukul 09.00 di Halaman MA. Husnul Ri'ayah

Ri'ayah agar analisa kekurangan tim mudah ditemukan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan siswa dapat memperbaiki kekurangannya sendiri setelah diberi tahu pihak pelatih sehingga kedepan individu/tim lebih bagus dan lebih kompak lagi.

Laporan jangka menengah yang dibuat pengelola berupa target, biasanya dalam satu event turnamen antar MA sederajat se-Kota Situbondo. Di setiap pencapaian event ini, pengelola selalu mempunyai target, target yang dicanangkan pelatih biasanya untuk individual/ tim minimal adalah masuk semifinal, apabila target tidak terpenuhi maka event selanjutnya akan ada perombakan, dan pertimbangan terburuk adalah apabila tidak ada perbaikan maka tidak ikut dalam event selanjutnya.

“Dalam setiap tahunnya kegiatan ekstrakurikuler di MA Husnul Ri'ayah selalu mengadakan kegiatan untuk menarik minat peserata didik ataupun masyarakat sekitar, contohnya ekstrakurikuler drumband yang sangat dikenal masyarakat karna sering mengadakan parade keliling desa ataupun keluar desa karna di undang oleh masyarakat.”⁷²

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam). Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail

⁷² Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Asyatik, SE. Kamis 26 Agustus 2021, Pukul 09.40 di MA. Husnul Ri'ayah.

perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstrakurikuler yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah. Biasanya berupa pencapaian prestasi di berbagai ajang lomba atau turnamen.

Minat dapat dikatakan sebagai kekuatan motivasi dan akan menimbulkan kepuasan dalam menjalani hidup. Minat dapat juga mempengaruhi prestasi peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya harus diawali minat dari peserta didik terhadap kegiatan yang ada.

“Untuk memunculkan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler, para guru dan yang terlibat dalam meningkatkan manajemen ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri’ayah ini menggunakan beberapa metode, yaitu salah satu metode yang di berikan kepada siswa yaitu mengikuti kemauannya apa yang di sukai dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Dan juga metode selanjutnya yaitu pihak sekolah selalu mengadakan parade atau penampilan ekstrakurikuler disetiap ada kegiatan yang berlangsung di sekolah, sehingga hari hal tersebut para siswa akan timbul rasa minat setelah sering melihat dan bisa jadi ajakan dari teman temannya”.⁷³

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri’ayah

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri’ayah yaitu :

- a) Lingkungan yang kondusif karena berada di dalam pondok pesantren, sehingga dalam pelaksanaannya sangat mudah untuk

⁷³ Wawancara dengan Bapak Estur, S. Ag kepala madrasah, Kamis 10 Juni 2021, Pukul 09.30 WIB di MA. Husnul Ri’ayah.

mengarahkan para siswa yang bermukim di dalam pondok pesantren.

- b) Pelatih yang kompeten, yaitu pelatih yang profesional di bidangnya, karna tidak semua pelatih ekstrakurikuler dari guru di MA. Husnul Ri'ayah sendiri melainkan pelatih dari luar yang sudah ahli di bidangnya.
- c) Materi yang di berikan selalu menarik sehingga siswa tidak merasa bosan.
- d) Keinginan atau minat yang tinggi dari siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

Adapun faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah adalah :

- a) Yaitu kurangnya fasilitas yang memadai yang di sediakan di madrasah, sehingga para siswa merasa kesulitan dalam mempraktekkan kegiatan ekstrakurikuler yang di minati, maka dengan kurangnya fasilitas yang di sediakan di sekolah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedikit terhambat.
- b) Padatnya kegiatan pesantren dan madrasah sehingga para siswa tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan maksimal.